



Pengaruh Harga Emas Terhadap Pendistribusian Gadai Di PT BPRS Mandiri Mitra Sukses Tahun 2021

Syiyadatul Mahiroh¹, Nurul Istifadhoh²

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik
Jawa Timur

Email : syiyadatul_1918229048@steikassi.ac.id¹, isti@steikassi.ac.id²

Received: 2023-01-20 ; Accepted: 2023-02-26; Published: 2023-02-28

Abstrak

Kebutuhan ekonomi adalah masalah paling mendasar bagi kelas menengah, salah satu solusi untuk menangani masalah tersebut adalah meminta pinjaman dari lembaga keuangan. Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, dan membuat lembaga keuangan syariah berkembang pesat. Berdasarkan kebutuhan masyarakat, PT BPRS Mandiri Mitra Sukses mengembangkan alternatif pembiayaan, dengan menerbitkan produk gadai emas. Masalah dari penelitian ini adalah apakah harga emas memberikan pengaruh pada pendistribusian gadai di PT BPRS Mandiri Mitra Sukses. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga emas terhadap pendistribusian gadai. Data sekunder yang digunakan adalah data harga emas dan pendistribusian gadai yang diambil langsung dari PT BPRS Mandiri Mitra Sukses. Variabel dependen adalah pendistribusian gadai dan harga emas sebagai variabel bebas. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa pendapatan memiliki nilai t hitung $3,050 <$ dari nilai t hitung $1,152$, berarti harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendistribusian gadai sebesar $3,050$. Dalam penelitian ini kenaikan dan penurunan harga emas akan memberikan hasil pada perubahan pendistribusian gadai.

Kata Kunci : *Harga emas, Distribusi, Gadai.*

Abstrak

Economic needs are the most basic problem for the middle class, one of the solutions to handle this problem is to ask for a loan from a financial institution. Indonesia is a country that has a Muslim majority population, and has made Islamic financial institutions grow rapidly. Based on the needs of the community, PT BPRS Mandiri Mitra Sukses developed alternative financing, by publish gold pawn products. The problem of this study is whether the price of gold has an influence on the distribution of mortgages at PT BPRS Mandiri Mitra Sukses. The purpose of this study is how the influence of gold prices on the distribution of mortgages. The secondary data used is data on the price of gold and the distribution of mortgages taken directly from PT BPRS Mandiri Mitra Sukses. The dependent variable is the distribution of pawns and gold prices as independent variables. The results of the t-test study show that income has a t-count value of $3.050 <$ than a t-count value of 1.152 , means that the price of gold has a positive and significant influence on the distribution of pawns of 3.050 . In this study, increases and decreases in gold prices, will result in changes to the distribution of pawns.

Keywords : *Gold price, Distribution, Pawn.*

PENDAHULUAN

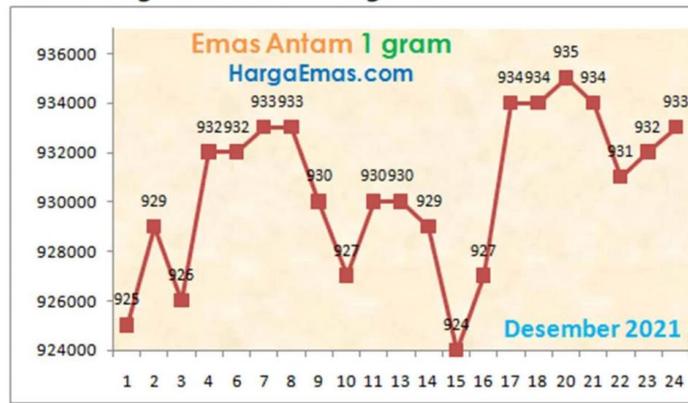
Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, Undang Undang Perbankan Syariah juga memberi amanah kepada bank syariah untuk selalu menjalankan fungsi sosial sekaligus menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal. Lembaga baitul mal yaitu sebuah lembaga yang menerima dana berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Indonesia merupakan negara anggota Group of Twenty dan Association of Southeast Asian Nations, dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5,37 persen pada 2018-2020, memiliki prospek ekonomi yang baik (Astuti, 2020). Kebutuhan ekonomi adalah masalah yang paling mendasar bagi masyarakat menengah kebawah, baik sebagai modal usaha maupun kebutuhan sehari-hari, salah satu solusinya yaitu permohonan pinjaman kepada lembaga keuangan. PT BPRS Mandiri Mitra Sejahtera menjadi lembaga yang paling mudah dijangkau masyarakat kecil dalam mengajukan pinjaman dana. Oleh sebab itu banyak sekali masyarakat yang memilih Bank tersebut. Salah satu produknya yaitu gadai (*rahn*) yakni gadai yang berlandaskan asas-asas syariah.

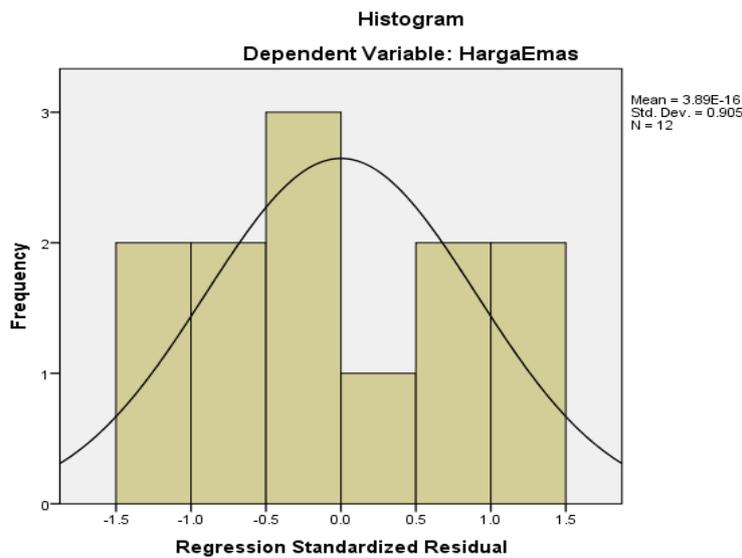
Gadai (*rahn*) adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang beutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seseorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan (Julius R.Latumaerissa, 2012). Keberhasilan ini merupakan kontribusi besar dari lembaga keuangan khususnya pembiayaan yang berperan sebagai penggerak roda perekonomian nasional (Tribudhi, Debbie Aryani & Soekapdjo, 2019).

Lembaga pembiayaan di Indonesia merupakan lembaga keuangan yang menerapkan dual banking system secara konvensional dan syariah (Soekapdjo, S., Nugroho, L., Badawi, A., & Utami, 2018). Untuk itu, dalam menekan risiko yang dihadapi, pelaksanaan pembiayaannya dilakukan dengan membuat kesepakatan antara pihak peminjam kepada lembaga keuangan, untuk mengembalikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan memberikan imbalan atau bagi hasil (Dja'akum, 2017).

Emas merupakan komoditi yang likuid dan nilainya stabil, sehingga dijadikan sebagai jaminan pinjaman (Fauziah, 2019). Hal ini, sejalan dengan banyaknya masyarakat yang menyukainya sebagai perhiasan dan investasi (Fauziah, A., & Surya, 2016). Kedua hal ini, akhirnya membuat semakin berkembangnya lembaga pembiayaan yang menerapkan jaminan dalam bentuk emas. Penggunaan emas sebagai alat tukar sudah ada pada zaman Rasulullah. Komoditi ini, telah disebutkan beberapa kali dalam ayat Al-Qut'an, seperti yang terdapat dalam surat Al Imran ayat 91, At Taubah ayat 34 dan Al Imran ayat 14. Gadai atau *rahn* merupakan menahan sesuatu benda yang memiliki nilai ekonomis (Turmudi, 2016). Artinya, pihak yang memberikan utang memiliki jaminan untuk mengambil kembali sebagian atau seluruh piutangnya apabila pihak peminjam tidak dapat membayar utang sesuai dengan kesepakatan. Hal ini, dapat mengurangi risiko gagal bayar dari perjanjian pinjam meminjam, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah yang menawarkan produk gadai emas (Diana, 2017).



Gambar 1. Grafik Harga Emas Bulan Desember Tahun 2021



Gambar 2. Grafik Harga Emas tahun 2020-2021

Produk gadai emas merupakan diversifikasi dari produk yang dibuatnya, untuk menunjang keberhasilan pengembangan bank, dengan menerapkan prinsip syariah, dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat, karena pertumbuhan harga emas dan penyaluran gadai memiliki kecenderungan arah tren yang sama, sehingga dapat memperoleh keberkahan berupa keuntungan pada kedua belah pihak.

Dalam penyaluran *rahn*, untuk mengurangi risiko yang terjadi dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternalnya. Hal ini, mengingatkan bahwa walaupun faktor internal masih dapat dikendalikan perusahaan, tetapi faktor eksternalnya tidak. Namun demikian, faktor eksternal memiliki peran besar terhadap perkembangan ekonomi nasional (Soekapdjo, S., & Danova, 2020). Untuk itu, dalam penyaluran *rahn* perusahaan gadai perlu memperhatikan kestabilan makro ekonomi di Indonesia sebagai faktor eksternalnya yang banyak dipengaruhi perekonomian dunia.

Penyaluran *rahn* dan pembiayaan syariah sudah dilakukan beberapa peneliti. Penelitian dari (Hariyanti, B. I., Askandar, N. S., & Mawardi, 2019), dengan temuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara inflasi dengan *rahn*, penelitian dari (Pratiwi, 2014), diperoleh hasil bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran dana, tetapi hasil dari penelitian (Lisa, M. J.N., & Setiawan, 2019), dengan temuan bahwa kurs tidak signifikan terhadap penyaluran *rahn*. Hasil penelitian dari (Mamulati, 2020), terungkap bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran *rahn*.

Rahn pada saat ini sudah menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diandalkan masyarakat, terutama yang ingin menerapkan prinsip syariah secara utuh, agar memperoleh keberkahan (Budiono, 2017). Hal ini, merupakan peluang besar bagi perbankan syariah untuk mengembangkan produk *rahn*. Namun, dalam penyaluran *rahn* dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternalnya, karena akan mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan kemampuan memenuhi kewajibannya, sehingga berdampak pada permintaan masyarakat terhadap *rahn*. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran *rahn*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran gadai. Penyaluran gadai merupakan variabel terikat dan variabel bebasnya harga emas. Metodenya menggunakan regresi, dengan data berupa kuartalan pada 2019 hingga sekarang, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bank Syariah. Untuk mengetahui hasil dari penelitiannya dilakukan uji F, uji t, dan Adj-Rsquare.

BULAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021
Januari	Rp 56.410.000,00	Rp 74.090.000,00
Februari	Rp 89.380.000,00	Rp 61.190.000,00
Maret	Rp 27.250.000,00	Rp 40.375.000,00
April	Rp 47.685.000,00	Rp 42.645.000,00
Mei	Rp 72.390.000,00	Rp 48.620.000,00
Juni	Rp 98.480.000,00	Rp 76.020.000,00
Juli	Rp 56.350.000,00	Rp 84.920.000,00
Agustus	Rp 47.550.000,00	Rp 51.505.000,00
September	Rp 67.930.000,00	Rp 38.700.000,00
Oktober	Rp 55.355.000,00	Rp 47.130.000,00
November	Rp 60.406.000,00	Rp 60.350.000,00
Desember	Rp 30.650.000,00	Rp 57.955.000,00
Jumlah	Rp 709.836.000,00	Rp 683.500.000,00

Tabel 1. Jumlah Gadai Emas pada tahun 2020-2021

Pada Bank Mitra Syariah

Harga emas yang stabil dengan kecenderungan meningkat membuat pemiliknya memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya, sehingga meningkatkan permintaan terhadap gadai. Pihak lembaga pembiayaan juga menyukai komoditi ini, karenakan nilainya yang semakin tinggi, sehingga akan meningkatkan penawaran gadai. Hal ini, berdampak pada semakin tingginya harga emas akan meningkatkan permintaan gadai. Untuk itu, dapat dibuat H1: Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendistribusian gadai.

%	KARAT	IDR
99,99	24	825.000
95,82	23	790.625
91,65	22	756.250
87,49	21	721.875
83,32	20	687.500
79,15	19	653.125
75,99	18	618.750
70,82	17	584.375
66,66	16	550.000
62,49	15	515.625
58,32	14	481.250
50,00	12	412.500
41,66	10	343.750
37,50	9	275.000
33,33	8	244.444
25,00	6	183,333

Tabel 2. Harga Emas Gadai di Bank Mitra Syariah Tahun 2021

Dari hasil harga emas gadai di Bank Mitra Syariah Cabang Sidayu, yang paling banyak digadaikan emas 8-16 karat saja, dan di Bank Mitra Syariah Cabang Sidayu ada ketentuan khusus, bahwasannya minimal gadai 8 karat, jadi barang gadai yang diterima dari 8 karat keatas saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan pendistribusian gadai dan harga emas pada 2020-2021 memiliki tren yang beragam. Pendistribusian gadai rata-ratanya sebesar 59.153.000 pada tahun 2020, 56.958.333 pada tahun 2021. Pendistribusian gadai tertinggi pada bulan juni 2020 sebesar 72.390.000, dan pada bulan juli 2021 sebesar 84.920.000 juta rupiah dan terendahnya pada bulan maret 2020 sebesar 27.250.000, dan pada bulan September 2021 sebesar 38.700.000 juta rupiah. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai F-Statistik sebesar 0,288 dengan signifikansi 0,0000, sehingga nilai signifikansi $0,0000 < 0,288$, yang artinya minimal terdapat satu dari harga emas yang dapat mempengaruhi pendistribusian gadai. Nilai dari AdjRsquare diperoleh sebesar -0,149, yang artinya harga emas dapat menjelaskan terhadap pendistribusian gadai sebesar 14,9% persen, sedangkan sisanya yang 85,1% dapat dipengaruhi variabel lain tetapi tidak dimasukkan ke dalam model.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11021.620	2	5510.810	.288	.756 ^b
Residual	172034.206	9	19114.912		
Total	183055.827	11			

a. Dependent Variable: HargaEmas

b. Predictors: (Constant), Tahun2021, Tahun2020

Tabel 3. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	534.987	175.405		3.050	.014		
Tahun2020	1.444	2.133	.235	.677	.516	.868	1.152
Tahun2021	.224	2.981	.026	.075	.942	.868	1.152

a. Dependent Variable: HargaEmas

Tabel 4. Hasil Pengolahan VIF

Hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan tidak ada variable bebas yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,10.

Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai dari VIF adalah sebesar 1,152 yang berarti lebih kecil dari 1/alfa.

Model Summary^b

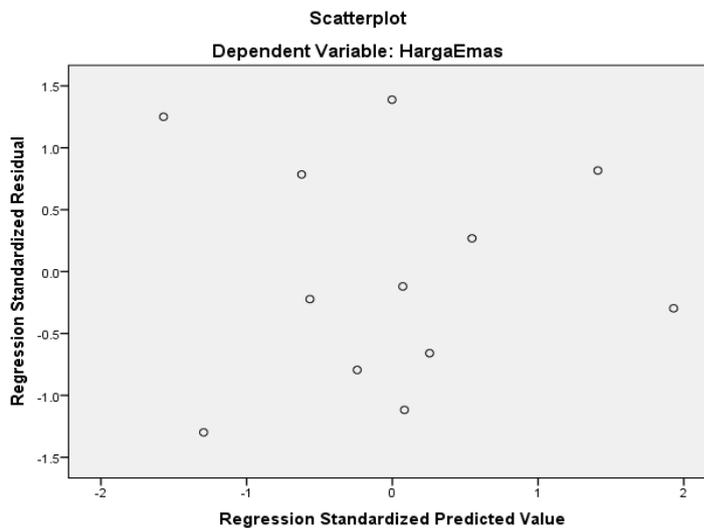
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 ^a	.060	-.149	138.25669	.190

a. Predictors: (Constant), Tahun2021, Tahun2020

b. Dependent Variable: HargaEmas

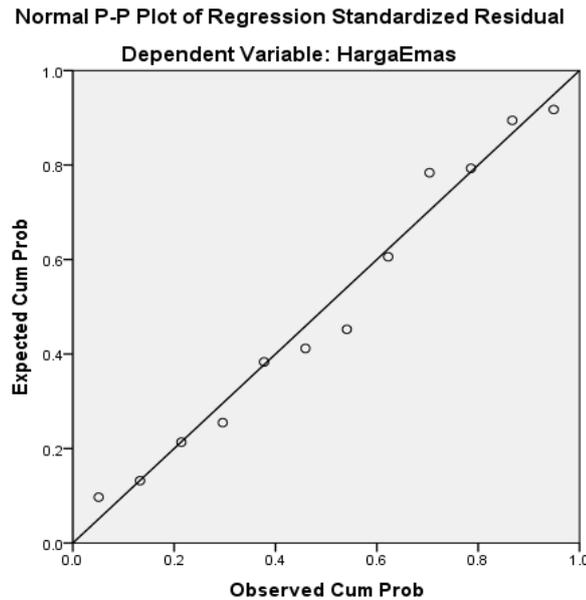
Tabel 5. Hasil Pengolahan Data DW

Nilai DW sebesar 0,190.



Gambar 3. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 5. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Normal karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Harga emas di PT BPRS Mandiri Mitra Sukses memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran *rahn*. Artinya, meningkatnya harga emas akan diikuti dengan peningkatan pendistribusian gadai dan begitu pula sebaliknya, menurunnya harga emas akan diikuti penurunan pendistribusian gadai. Hasil ini, sesuai dengan penelitian pengaruh pendapatan pegadaian, dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* (Mamulati, 2020). Meningkatnya investasi akan diikuti dengan semakin besarnya keuntungan yang diperoleh, sehingga adanya peningkatan harga emas, membuat masyarakat semakin tertarik untuk menggadaikan emasnya, karena dana yang dapat diperoleh semakin banyak.

Emas merupakan komoditas yang memiliki nilai intrinsik dan ekstrinsik relatif stabil, sehingga dapat diandalkan masyarakat untuk menjaga nilai riil dari uangnya. Untuk itu, masyarakat yang memiliki dana lebih akan tertarik melakukan investasi pada komoditas ini. Inflasi tetap diperlukan untuk menggerakkan roda perekonomian, namun pemerintah perlu menjaga agar inflasi pada taraf yang wajar, agar minat investasi masyarakat tetap kondusif. Kurs memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi makro ekonomi suatu negara, untuk itu pemerintah perlu menjaga kestabilan nilai kurs, agar tidak memberatkan kewajiban bagi investor dalam menjalankan usahanya. Penyaluran *rahn* yang dilakukan PT BPRS Mandiri Mitra Sukses selain memperhatikan faktor harga emas, inflasi dan kurs, perlu mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan pinjaman yang menggunakan *financial technology*, tetapi tetap menerapkan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Penelitian pengaruh harga emas terhadap pendistribusian gadai di PT BPRS Mandiri Mitra Sukses menggunakan metode regresi. Variabel terikat menggunakan penyaluran *rahn* dan variabel bebasnya menggunakan inflasi, kurs, dan harga emas. Adapun hasilnya harga emas dapat menjelaskan terhadap pendistribusian gadai sebesar 14,9%. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendistribusian gadai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gadai, serta harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendistribusian gadai. Pegadaian emas masih layak untuk dikembangkan karena memiliki nilai intrinsik dan ekstrinsik relatif stabil, sehingga dapat diandalkan masyarakat untuk menjaga nilai riil dari uangnya.

Pemerintah perlu menjaga kestabilan agar perekonomian nasional dapat tumbuh dengan baik. Pihak PT BPRS Mandiri Mitra Sukses selain memperhatikan faktor internal dan eksternal, perlu mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan pegadaian emas dengan memanfaatkan *financial technology*. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memasukan indeks kepuasan pelayanan lembaga keuangan dan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. R. D. (2020). Kerja sama G20 dalam Pemulihan Ekonomi Global dari COVID 19., 9(2), 131-148. *Andalas Journal of International Studies*, 9(2), 131–148.
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law and Justice*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Diana. (2017). *Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan*. 9(1), 135–150. <https://doi.org/10.35891/ml.v9i1.917>
- Dja'akum, C. S. (2017). Restrukturisasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dalam Perbankan Syari'ah. In *Az Zarqa': Vol. 9(1)*.
- Fauziah, A., & Surya, M. E. (2016). *Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas* (16(1)). <https://doi.org/10.30595/islamadina.v0i0.1817>
- Fauziah, M. R. (2019). *Investasi Logam Mulia (Emas) di Penggadaian Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. *Tahkim*. 1(Tahkim, 15), 63–73. <http://dx.doi.org/10.33477/thk.v15i1.866>
- Hariyanti, B. I., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Pendapatan, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Julius R.Latumaerissa. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Salemba Em).
- Lisa, M. J.N., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK),Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio(CAR), dan Non Performing Financing (NPF)Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi: Vol. 1(3)*. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.156>
- Mamulati, I. (2020). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian, dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn.: Vol. 10(1)*.
- Pratiwi, R. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Non Devisa Syariah Tahun 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Teknologi Informasi*, 22(1), 15–31.
- Soekapdjo, S., & Danova, G. K. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Cadangan Devisa Di Asean-5. *Jurnal Ecodemica*, 4(1), 68–76. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.7732>
- Soekapdjo, S., Nugroho, L., Badawi, A., & Utami, W. (2018). *International Journal of Commerce and Finance*. 4(1)(Bad Debt Issues in Islamic Bank: Macro and Micro Influencing (Indonesia Cases)), 10–26.
- Tribudhi, Debbie Aryani & Soekapdjo, Soeharjoto. (2019). *Determinasi transaksi dengan menggunakan uang elektronik di Indonesia*. 1. <http://dx.doi.org/10.29264/jkin.v16i1.5218%0A>
- Turmudi, M. (2016). Operasional Gadai Dalam Sistem Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Al-'Adl*, 9(1), 162–173. <https://doi.org/10.31332/aladl.v9i1.673>